



Analisis Dampak Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Karakter Profil Pelajar Pancasila Kepada Siswa Kelas V SDK Manumuti

Agnes Belak Manehat^{1*}, Yohana Febriana Tabun², Damian Puling³, Marsela Luruk Bere⁴

¹⁻⁴ STKIP Sinar Pancasila, Indonesia

*Penulis Korespondensi: agnesmht@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the impact of using learning media on the character development of Pancasila students in grade V of Manumuti Elementary School. This study used a qualitative approach with a case study. Data collection was conducted through observations that measured students' perceptions of the learning media and based on Pancasila student profile indicators. The qualitative approach allows researchers to gain a deeper understanding of the phenomenon being studied by examining in detail different cases within the problem being studied. Information was collected directly from the field through verbal expressions and observation of actions. The results of the study indicate that the implementation of learning media in grade V of Manumuti Elementary School varied and presented. Meanwhile, the character profile of Pancasila students in grade V showed positive development in the dimensions of mutual cooperation, independence, faith, devotion to God Almighty, and noble character. This study concludes that the use of planned and relevant learning media is an effective strategy in strengthening the character profile of Pancasila students.*

Keywords: *Character; Learning Media; Pancasila Student Profile; Qualitative Approach; Students.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran terhadap pembentukan karakter profil pelajar pancasila pada siswa kelas V SDK Manumuti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang mengukur persepsi siswa terhadap media pembelajaran, dan berdasarkan indikator profil pelajar pancasila. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan pembentukan karakter profil pelajar pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi media pembelajaran di kelas V SDK Manumuti bervariasi dan presentasi. Sementara itu karakter profil pelajar pancasila siswa kelas V menunjukkan perkembangan positif pada dimensi gotong royong, mandiri, serta beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang terencana dan relevan merupakan strategi efektif dalam memperkuat karakter profil pelajar pancasila.

Kata kunci: Karakter; Media Pembelajaran; Pendekatan Kualitatif; Profil Pelajar Pancasila; Siswa.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai tiga komponen utama yaitu guru, siswa, dan kurikulum. Kegiatan komponen tersebut tidak dapat di pisahkan dan komponen-komponen tersebut berada di lingkungan sekolah hal ini berguna agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan adalah usaha yang telah terencana dalam memberikan arahan dengan tujuan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik, dengan dibimbing oleh orang dewasa agar mampu menjalankan tugas hidupnya secara mandiri. Bentuk pendidikan mengarah dalam menyalurkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang digunakan untuk survival pada generasi selanjutnya karena pendidikan telah dilaksanakan semenjak manusia telah hadir di bumi. Pendidikan diwujudkan dengan aktivitas pembelajaran yang aktif dilakukan oleh peserta didik agar memiliki pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Kehidupan anak yang

pertama adalah sebuah periode yang memiliki fungsi pada penentuan kualitas diri seorang manusia. Sehingga pada masa ini potensi yang ada dalam diri anak dapat berkembang dengan cepat. Terutama saat masa usia dini yang merupakan masa perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa, dan sosial berlangsung dengan cepat. Pendidikan di Indonesia sudah mulai menampakkan permasalahan aktual, terutama pada karakter yang dimiliki oleh peserta didik dan kualitas pada pembelajaran di sekolah. Munculnya krisis karakter disebabkan adanya pengaruh kemajuan yang semakin pesat di era globalisasi. Indonesia berpegang teguh pada filosofi Pancasila yang diyakini sebagai pandangan hidup bangsa. Dengan demikian, seharusnya karakter bangsa Indonesia mencerminkan dalam makna sila-sila Pancasila, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Permasyarakatan, dan Keadilan. Akan tetapi saat ini karakter anak-anak di Indonesia sudah tidak tercermin. Nilai dan moral mulai diabaikan sehingga Indonesia saat ini memiliki tantangan besar dalam menghadapi krisis moral dan krisis karakter.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Profil Pelajar

Pancasila Profil pelajar pancasila dirancang sesuai dengan tujuan pemerintah yaitu menciptakan peserta didik yang memiliki kompetensi hasil dari bentuk pendidikan yang ada di Indonesia. Didalam penjelasan tersebut, profil pembelajaran pancasila memiliki sekumpulan kompetensi yang sepenuhnya mencakup pada setiap kelas individu mengenai pengembangan karakter yang sejalan dengan Nilai-nilai pancasila. Kompetensi masing-masing jalur pancasila mengenal faktor internal yang erat kaitanya dengan sebuah ideologi, kutipan dari pemimpin Indonesia, dan sejarah negara, serta faktor eksternal yang berhubungan dengan sebuah konteks sosial negara dan revolusi industri saat ini di Abad-21.

Profil pelajar pancasila diartikan sebagai gambaran mengenai kemampuan karakter pelajar yang ada di negara Indonesia. Pelajar Indonesia diharapkan mempunyai kompetensi-kompetensi global serta adanya tingkah laku yang selaras dengan moral dalam Pancasila. Profil pelajar pancasila dapat didefinisikan mengenai sebuah gagasan baru yang diambil oleh pemerintah dalam menanamkan karakter kepada para peserta didik. Profil pelajar pancasila dijadikan sebagai sebuah perwujudan pembangunan karakter bagi para peserta didik yang ada di Indonesia. Profil pelajar pancasila memuat tentang dasar moral pancasila untuk dipergunakan dalam landasan dasar dalam menanamkan karakter peserta didik agar selaras dengan adanya nilai yang tercantum didalam Pancasila.

Profil pelajar pancasila memiliki enam unsur utama seperti:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
- Berkebinekaan global.
- Bergotong royong.
- Mandiri.
- Bernalar kritis.
- Kreatif.

Menurut Istianah dkk, (Samsul, 2021) berpendapat bahwa dalam rangka menciptakan peserta didik yang berkarakter Pancasila yang berhasil menyelesaikan program akademik, sistem pendidikan Pancasila telah melaksanakan sejumlah projek terkait nilai-nilai karakter. Projek-projek tersebut meliputi pembudayaan dan penyesuaian yang berkaitan dengan projek-projek yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter tersebut, dengan harapan dapat mengembangkan peserta didik yang memiliki standar etika dan moral yang sejalan dengan ideologi Pancasila.

Melalui budaya yang diterapkan disatuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pancasila peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler, profil peserta didik Pancasila merupakan karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan dihayati oleh setiap individu peserta didik.

Pengertian Media pembelajaran

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin medium yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Guruan (Association for Education and Communication technology/AECT) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional (Asnawir dan Usman, 2002:11).

Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya memperhatikan tujuan dan isi pengajaran yang biasanya dituangkan dalam kurikulum. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Hal ini bisa berupa perangkat lunak (*software*) yang berisi pesan atau informasi pendidikan, sedangkan peralatan keras (*hardware*) merupakan sarana untuk dapat menampilkan pesan yang terkandung dalam media tersebut. Salah satu software yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran

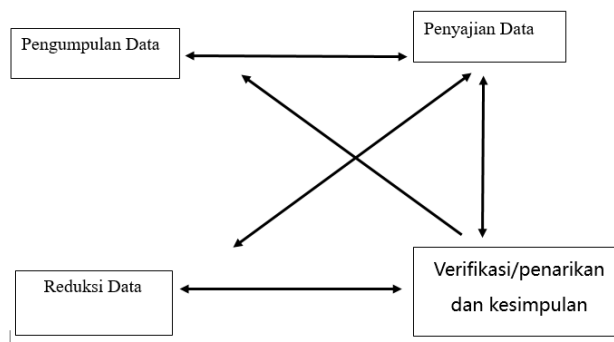
adalah software Adobe Flash CS3. Software ini dipilih karena memiliki banyak fitur pendukung. Dengan kelebihan tersebut, diharapkan akan terwujud sebuah Dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah (2022) dengan judul Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar menyebutkan bahwa adanya cara khusus yang dibuat oleh pendidik dalam mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila, seperti pembiasaan dan pembelajaran dengan proyek. Guru dituntut untuk kreatif dalam merancang pembelajaran untuk keberhasilan penerapan strategi ini. Strategi tersebut mengharapkan hasil pada peserta didik yang mempunyai karakter yang selaras dengan profil pelajar pancasila.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bidara Silsi Anjani (2010) dengan judul Pengembangan Multimedia pada Pembelajaran Harmoni untuk Siswa SD. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan dengan menggunakan komputer dan Software Macromedia Flash.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan kualitatif menurut Creswell merupakan suatu cara atau metode mengeksplorasi dan cara untuk melakukan pemahaman terhadap suatu makna dari sejumlah individu atau kelompok manusia. Alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut bertujuan untuk mendalami permasalahan yang diteliti secara keseluruhan dan menekankan pada makna. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penjabarannya sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Proses ini terdiri dari tiga tahap yang saling terkait yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berikut penjelasannya:



Gambar 1 kerangka Teori.

4. HASIL PENELITIAN

Hasil Wawancara Bersama Guru Wali Kelas;

- a. Bagaimana menurut bapak dalam menerapkan profil pelajar pancasila kepada peserta didik?
Menurut saya untuk penerapan profil pelajar pancasila kepada peserta didik adalah bagaimana kita bisa memfasilitasi potensi seorang anak/ sorang pendidik yang tidak hanya berfokus kepada suatu produk yang di hasilkan, tetapi sesuai dengan kemampuan anak dan tidak membeda-bedakan siswa antara satu sama yang lain.

Misalnya:

- *melakukan refleksi terhadap kondisi diri dan situasi yang kita hadapi*
- *bersikap rama, sopan, dan menghargai sesama*
- *mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah*

- b. Apakah bapak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter profil pelajar pancasila?

Yah, saya menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter dan materi pembelajaran.

Contohnya; media gambar yang menggambar di atas kertas origami.

- c. Bagaimana dampak media pembelajaran terhadap karakter siswa?

Dampaknya; siswa lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

- d. Apa saja yang dapat dilakukan siswa untuk mengembangkan karakter profil pelajar pancasila tersebut?

Yang di lakukan siswa dalam mengembangkan karakter profil pancasila tersebut yaitu; dengan siswa mengembangkan profil pelajar pancasila siswa bisa mengembangkan karakter mereka dengan melakukan berbagai kegiatan.

Misalnya;

- *Berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar*
- *Bergotong royong membersihkan kelas*
- *Menjaga kebersihan sekolah/ kelas*
- *Menjaga toleransi dan keberagaman budaya.*
- *Mengikuti ekstrakurikuler*
- *Mendiskusikan nilai-nilai profil pelajar pancasila*

- e. Apakah pengaruh penggunaan media pembelajaran bagi peserta didik?

Pengaruh menggunakan media pembelajaran bagi peserta didik yaitu; Siswa lebih aktif karena menggunakan media pembelajaran dapat membantu siswa belajar hal-hal baru, terutama jika media tersebut berasal dari wilayah lain. Dengan menggunakan media

pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa terutama jika media tersebut menarik dan sesuai dengan kesukaan siswa.

Hasil Wawancara Bersama Siswa Kelas V SDK Manumuti

- a. Apa media pembelajaran dapat membantu kamu untuk mengembangkan karakter profil pelajar pancasila?

Dengan media pembelajaran dapat membantu saya mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila dengan meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Apa yang kamu ketahui tentang pendidikan karakter profil pelajar pancasila?

Yang saya ketahui pendidikan karakter profil pelajar pancasila adalah program yang bertujuan untuk membangun karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman, bertakwa, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, kreatif, dan bernalar kritis.

- c. Saat guru menampilkan media pembelajaran tentang karakter profil pelajar pancasila, apakah kamu bisa mengembangkan karakter profil pelajar pancasila tersebut?

Iyah saya bisa mengembangkan karakter profil pelajar pancasila tersebut karena karakter yang Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif.

- d. Apakah media pembelajaran dapat membantu kamu untuk mengambil keputusan yang baik?

Ya, media pembelajaran dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang baik. Media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman tentang topik tertentu, memberikan informasi yang relevan, dan bahkan memungkinkan simulasi atau praktik pengambilan keputusan dalam situasi yang aman dan terkontrol, sehingga dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan secara keseluruhan.

- e. Apakah media pembelajaran dapat membantu kamu untuk menjunjung tinggi etika?

Ya, media pembelajaran dapat membantu untuk menjunjung tinggi etika, khususnya dalam konteks interaksi digital. Media pembelajaran yang baik dapat membantu individu memahami dan menerapkan etika digital dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan menggunakan teknologi dengan bertanggung jawab.

Tanpa media, pengembangan karakter profil pelajar pancasila akan sangat mengandalkan interaksi langsung, sumber daya fisik, dan metode pembelajar tradisional. Prosesnya mungkin akan lebih lambat, lebih terbatas dalam jangkauan dan kedalaman wawasan, dan kurang beragam dalam cara stimulasi belajar. Meskipun nilai-nilai inti tetap dapat diajarkan

akan jauh lebih menantang untuk di capai di era modern ini. Kita akan kembali pada model pendidikan yang berpusat pada komunitas dan sumber daya lokal sepenuhnya.

Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada pentingnya karakter religius pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peran guru dalam merealisasikan profil pelajar Pancasila ditinjau dari aspek karakter religius. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang peneliti peroleh di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif menggunakan metode studi literatur dan mengunjungi website yang menyajikan informasi berkaitan dengan penerapan nilai – nilai profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN

Dari analisis data yang dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, Peran guru dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDK Manumuti sudah optimal dibuktikan dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan yang melibatkan semua peserta didik juga, dengan terciptanya karakter yang baik pada masing-masing peserta didik, maka dapat saling mengayomi antara satu dengan yang lainnya dan peserta didik menjadi terlatih serta terbiasa dalam menjunjung nilai dan norma yang ada. Dengan demikian, karakter peserta didik harus dibentuk sejak dini melalui pembelajaran yang lebih menekankan pada karakter siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi media pembelajaran di kelas V SDK Manumuti bervariasi dan presentasi. Sementara itu karakter profil pelajar Pancasila siswa kelas V menunjukkan perkembangan positif pada dimensi gotong royong, mandiri, serta beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang terencana dan relevan merupakan strategi efektif dalam memperkuat karakter profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. S. (2003). *Media pendidikan*.
- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran*.
- Arsyad, A. (2008). *Media pembelajaran* (edisi revisi).
- Asnawir, & Usman, B. (2002). *Media pembelajaran*.
- Bria Klau, Y. (2025, 13 Februari). *Wawancara mengenai analisis dampak media pembelajaran terhadap karakter Profil Pelajar Pancasila pada Kelas V SDK Manumuti*. Wawancara oleh A. B. Manehat.
- Gagne, R. M., & Briggs, L. J. (2002). *Principles of instructional design* (dalam Arsyad, 2002).
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (tanpa tahun). *Teaching and media: A systematic approach*.
- Ibrahim, R., & Syaodih, S. (2003). *Perencanaan pengajaran*.
- Irawati, L., et al. (2022). Tujuan Profil Pelajar Pancasila dalam peningkatan mutu pendidikan.
- Istianah, F., dkk. (2021). *Projek berbasis nilai karakter*. Dalam Samsul (Ed.), *Jurnal Pendidikan*.
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.
- Nahak, G. V., Nahak, G. F., Bria, H., Besin, Y. A., & Teti, J. D. (2025, 13 Februari). *Wawancara siswa kelas V SDK Manumuti mengenai penggunaan media pembelajaran*. Wawancara pribadi.
- Putri, R. A., & Lestari, D. P. (2023). Implementasi media pembelajaran digital dalam mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 112–124. <https://doi.org/10.32528/jpdn.v9i2.7845>
- Sudjana, N., & Rivai, A. (1991). *Media pengajaran*.
- Ulfah, S. (2020). *Media papan pintar*. *Jurnal Pendidikan*.